

Analisis Penilaian Aspek Green Hotel di Hotel Vertu Harmoni Jakarta

Nathan Lay¹, Yudhiet Fajar Dewantara²

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Hospitality dan Pariwisata
Universitas Bunda Mulia
nathannlayy@outlook.com¹

ABSTRACT

This study aims to determine the assessment of the implementation of the concept of implementing green hotel or hotel that are environmentally friendly at the Vertu Harmoni Jakarta hotel. The type of research used is qualitative in this study. Interviews and observations using survey methods and analysis used in this study are regression models simple. The results of the study show that hotel have started to try to implement the concept of green hotel or hotel that are environmentally friendly in their hotel operations. Hotel Vertu Harmoni Jakarta has also implemented innovations and programs that help address the surrounding environment and help in the environmental management process. The hope is that the hotel can become a hotel that can apply the concept of an environmentally friendly hotel without any loss on either side, either from the guests or hotel visitors or the hotel.

Keywords: Green Hotel, Eco-Friendly Hotel, Vertu Hotel

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian terhadap implementasi penerapan konsep *green hotel* atau hotel yang ramah lingkungan di Hotel Vertu Harmoni Jakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Wawancara dan observasi dengan menggunakan metode survei dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini model regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hotel sudah mulai mencoba menerapkan konsep *green hotel* atau hotel yang ramah lingkungan dalam operasional hotelnya. Hotel Vertu juga sudah menerapkan inovasi dan program yang membantu dalam melestarikan lingkungan sekitar dan ikut membantu dalam proses melestarikan lingkungan. Harapannya, hotel dapat menerapkan sepenuhnya konsep hotel yang ramah lingkungan tanpa adanya kerugian di salah satu pihak, baik dari pihan tamu atau pengujung hotel maupun pihak hotelnya.

Kata kunci: Green Hotel, Hotel Ramah Lingkungan, Hotel Vertu

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan tropis yang kaya akan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati. Potensi ini menjadi faktor penting dalam sektor pariwisata, yang menjadi tulang punggung pendapatan negara. Keberagaman tersebut memberikan keunggulan dengan adanya berbagai objek wisata menarik dari Sabang hingga Merauke, sehingga banyak jenis hotel dan *resort* berkembang di sekitar objek-objek wisata tersebut. Pariwisata berperan dalam pertumbuhan dan

perkembangan suatu negara, terutama dalam menghasilkan banyak nilai dan manfaat ekonomi, serta membangun citra dan identitas wilayah. Sebagai kontributor utama pertumbuhan ekonomi, industri pariwisata tidak hanya berkaitan dengan daya tarik destinasi semata (Naseem, 2020), tetapi juga membantu memperkuat identitas merk wilayah. Dengan tingkat konsumsi pariwisata yang tinggi di seluruh dunia, sektor pariwisata dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, dan membantu memajukan negara tersebut.

Namun, keberhasilan sektor pariwisata juga dapat membawa dampak negatif terhadap lingkungan, seperti kemacetan jalan, polusi, dan kerusakan ekosistem (Ren et al., 2019). Oleh karena itu, saat mengembangkan kegiatan pariwisata, aspek-aspek yang kurang menguntungkan seperti kemacetan, polusi, dan kerusakan ekosistem harus dipertimbangkan dengan baik. Berdasarkan data dari Green Building Council Indonesia (GBCI), terdapat 50 bangunan yang sedang dalam proses sertifikasi Green Building dan 13 bangunan yang telah memiliki sertifikat Green Building. Namun, dari seluruh bangunan dengan fungsi sebagai hotel, hanya satu bangunan yang telah tersertifikasi sebagai Green Building.

Salah satu hotel yang menjadi bagian dari Ascott Management adalah Hotel Vertu Harmoni. Hotel Vertu Harmoni merupakan hotel yang berada di pusat kota Jakarta dan merupakan bagian dari kelompok besar hotel tersebut. Dengan itu peneliti ingin menganalisis penilaian aspek dari konsep *green* di Hotel Vertu Harmoni dengan berlandaskan buku panduan dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yaitu Panduan dan Pedoman Pelaksanaan Green Hotel di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dengan eksplorasi data yang terdiri dari dua langkah: studi literatur dan survei lapangan. Survei lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, sedangkan data sekunder berasal dari sumber-sumber lain. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dan staf hotel Vertu Harmoni di Jakarta. Untuk pengambilan sampel, digunakan teknik *purposive sampling*, yang akan memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah sampel aspek *green building* yang ada pada Hotel Vertu Harmoni berupa air, sampah, lingkungan dan energi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Green Hotel dari Sisi Lingkungan yang Telah Diterapkan oleh Hotel Vertu Harmoni

Dari hasil wawancara dengan berbagai narasumber, dapat disimpulkan bahwa Hotel Vertu Harmoni telah mulai menerapkan aspek lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan botol plastik. Selain itu pula sudah dibuat *plan* untuk mengganti plastik *laundry* tidak lagi menggunakan plastik melainkan menggunakan bahan dari *recycle paper*. Tindakan tersebut sejalan dengan panduan dan pedoman pelaksanaan *green hotel* di Indonesia, di mana hotel hanya menggunakan produk yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

Aspek Green Hotel dari Sisi Efisiensi Energy yang Telah Diterapkan oleh Hotel Vertu Harmoni

Aspek lainnya yang turut diterapkan pada Vertu Hotel yaitu penerapan *saving energy*. Dalam hal ini Vertu Hotel mengajak tamu-tamunya untuk melaksanakan *earth hour*, yaitu pada jam yang sudah ditentukan tamu serentak memadamkan lampu di kamar masing-masing. Dalam panduan dan pedoman pelaksanaan Green Hotel di Indonesia, dijelaskan bahwa hotel harus menciptakan lingkungan internal yang kondusif bagi semua karyawan, pengunjung, dan penghuni hotel. Tujuannya agar mereka merasa siap, tergerak, dan bebas untuk mengambil inisiatif sendiri dalam menghemat penggunaan energi, air, dan sumber daya lainnya.

Aspek Green Hotel dari Sisi Konservasi Air yang Telah Diterapkan oleh Hotel Vertu Harmoni

Penerapan aspek Green Hotel lain yang telah diterapkan pada Hotel Vertu yaitu konservasi air dapat dilihat pada wawancara sebagai berikut: "*Air kotor itu kebetulan kan kita ada STP. Itu tiap hari di treatment by vendor. Jadi nantinya dibersihkan limbah-limbahnya. Ada sistem pengolahannya, pokoknya diolah agar air itu layak dibuang ke PAL yang milik pemerintah,*" ujar Pak Yono, salah satu narasumber.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Vertu Hotel telah menerapkan sistem STP (Sistem Pengolahan Air Limbah) untuk mengolah air limbah domestik yang berasal dari toilet, dapur (wastafel), dan limbah cair lainnya. Dengan langkah ini, Vertu Hotel sudah sesuai dengan panduan dan pedoman pelaksanaan Green Hotel di Indonesia. Manajemen hotel memiliki peran penting dalam pengelolaan limbah sebagai bagian dari gerakan "Green Hotel".

Perkembangan Aspek Green Hotel dari Hotel Vertu Harmoni Berdasarkan Kriteria Energi

Terdapat beberapa aspek penerapan *green hotel* yang mulai berkembang di Vertu Hotel di antaranya *campaign* penghematan *energy*, dapat dilihat dalam wawancara di bawah ini:

"Oh kita ada kemarin dari Ascott yaitu nanem pohon, aku ada videonya sih

nanti aku share. Tujuan yaitu agar lingkungan hotel lebih asri. Nah di sini sendiri kita ada program *green house*. Jadi nanem tanaman untuk digunakan untuk kitchen. Tentunya tidak menggunakan bahan kimia," ujar Kak Nisa, salah satu narasumber.

Dari wawancara tersebut dapat dilihat bahwa Vertu Hotel mulai mengembangkan aspek penghematan *energy* dengan cara *campaign* untuk menanam pohon. Selain itu juga sudah mulai ada program *green house* yaitu dengan menanam tanaman untuk digunakan pada *kitchen hotel*. Tindakan tersebut telah sesuai dengan Panduan dan Pedoman Pelaksanaan Green Hotel di Indonesia. Panduan tersebut merekomendasikan untuk menanam vegetasi yang terutama melibatkan tanaman pepohonan dengan tajuk yang luas dan besar, serta mendirikan "Water Pond" di area hotel. Hal ini bertujuan untuk menurunkan suhu udara di sekitar lingkungan hotel dan menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan nyaman.

Perkembangan Aspek Green Hotel dari Hotel Vertu Harmoni Berdasarkan Environment

Dijelaskan pula bahwa sebaiknya hotel lebih banyak ruang terbuka hijau guna untuk menjadi resapan air. Tindakan ini sesuai dengan Panduan dan Pedoman Pelaksanaan Green Hotel di Indonesia. Panduan tersebut menyarankan untuk menggunakan alat bantu efisiensi pemakaian air bersih, seperti sensor, "Timer," dan fitur "Autostop." Selain itu, bagi hotel yang telah menyalurkan limbah cairnya ke saluran komunal yang disediakan oleh Pemerintah Daerah atau Kawasan Setempat, diizinkan untuk mengolah sebagian limbah cair tersebut (jika memungkinkan) untuk keperluan air sekunder, seperti penyiraman tanaman. Namun, air hasil olahan harus memenuhi standar kualitas yang dibuktikan dengan hasil laboratorium yang terakreditasi.

Selain itu, diperlukan ruang terbuka hijau guna meningkatkan resapan air. Oleh karena itu, hotel harus menyediakan area lanskap dengan vegetasi seluas 30% dari total lahan untuk mengurangi emisi karbon dan memberikan ruang terbuka hijau sebagai sarana rekreasi bagi tamu. Minimal 30% dari total area harus berfungsi sebagai area hijau untuk peresapan air.

Hasil Wawancara

1. Aspek Lingkungan

Pada Aspek Lingkungan sudah mengganti penggunaan plastik. Sudah diterapkan *green hotel* pada aspek lingkungan yaitu dengan mengurangi penggunaan botol plastik. Selain itu pula sudah dibuat *plan* untuk mengganti plastik *laundry* tidak lagi menggunakan plastik melainkan menggunakan bahan dari *recycle paper*.

2. Efisiensi Energi

Sudah terlaksanakan *campaign* hemat energi seperti *earth hour*. Vertu Hotel mengajak tamu-tamunya untuk melaksanakan *earth hour*, yaitu pada jam yang sudah ditentukan tamu serentak memadamkan lampu di kamar masing-

masing. *Earth hour* merupakan cara yang diterapkan Vertu Hotel untuk menerapkan aspek *green hotel* dari sisi efisiensi energi.

3. Konservasi Air

Sudah diterapkan pengolahan limbah di hotel, serta air hasil pengolahan digunakan untuk menyiram tanaman. Vertu Hotel memiliki sistem pengolahan air limbah domestik (STP) yang mencakup limbah dari toilet, dapur (wastafel), dan lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat diambil sejumlah kesimpulan. *Pertama*, sudah diterapkan *green hotel* pada aspek lingkungan yaitu dengan mengurangi penggunaan botol plastik. Selain itu pula sudah dibuat *plan* untuk mengganti plastik *laundry* tidak lagi menggunakan plastik melainkan menggunakan bahan dari *recycle paper*.

Kedua, aspek lainnya yang turut diterapkan pada Vertu Hotel yaitu penerapan *saving energy*. Vertu Hotel mengajak tamu-tamunya untuk melaksanakan *earth hour*, yaitu pada jam yang sudah ditentukan tamu serentak memadamkan lampu di kamar masing-masing. Terdapat himbauan-himbauan di dalam ruangan yang ditujukan pada karyawan untuk mematikan lampu apabila mereka menjadi orang terakhir di ruangan. Selain itu untuk menghemat energi lainnya, Vertu Hotel menerapkan *recycle paper* atau kertas yang dipakai kembali. Kertas tersebut merupakan kertas yang salah *print* atau salah cetak, tetapi tetap dipakai kembali. Penghematan energi lainnya yaitu di kantin *office* Hotel Vertu terdapat beberapa titik sumber air yang sudah dilakukan penyulingan, sehingga bisa langsung dikonsumsi.

Ketiga, penerapan aspek *green hotel* lain yaitu *food saving* yaitu dengan menyumbangkan makanan-makanan yang berlebih ke Yayasan Emanuel.

Keempat, Vertu Hotel memiliki sistem STP untuk pengolahan air limbah domestik yang berasal dari toilet, dapur (wastafel) dan limbah cair. Limbah cair yang sudah diolah melalui STP dan sudah siap disalurkan ke PAL milik pemerintah digunakan untuk menyiram tanaman.

Kelima, penerapan lainnya yaitu penghematan energi listrik AC yang seharusnya hidup 24 jam kini di-*setting* untuk hidup hanya beberapa jam, dengan tujuan untuk penghematan energi listrik. Terdapat peraturan untuk mematikan AC bagi orang yang berada terakhir di dalam ruangan tersebut.

Keenam, sedangkan aspek yang mulai dikembangkan oleh Vertu Hotel yaitu aspek penghematan *energy* dengan cara *campaign* untuk menanam pohon. Selain itu juga sudah mulai ada program *green house* yaitu dengan menanam tanaman untuk digunakan pada *kitchen hotel*.

Ketujuh, Vertu Hotel sudah melaksanakan penerapan *green hotel* sesuai dengan Panduan dan Pedoman Pelaksanaan Green Hotel di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial*. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Ames, H., Glenton, C., & Lewin, S. (2019). *Purposive sampling in a qualitative evidence synthesis: A worked example from a synthesis on parental perceptions of vaccination communication*. *BMC Medical Research Methodology*, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12874-019-0665-4>.
- Anggita, D., Wardhani, A., & Danusastro, Y. (2016). Aspek, Penilaian Hotel, Green Menengah, Kelas. *Modul*, 16(1), 21–28.
- Ayu, I. G., Dewi, M., Agung, I. G., & Sanjiwani, M. (2022). *Impak Intervensi Non-Farmasi terhadap Penerapan Prinsip Green Hotel di Sarinbuana Eco Lodge*. 5(3), 330–341.
- Hartawan, I. P. Y. (2022). *Konsep Pelestarian Lingkungan Melalui Implementasi Green Hotel di Akasha Villa & Restaurant*. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 1(9), 2445–2466. <https://doi.org/10.22334/paris.v1i9.167>.
- Merli, R., et al. (2019). *Why should hotels go green? Insights from guests experience in green hotels*. *International Journal of Hospitality Management*, 81(May), 169–179. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2019.04.022>.
- Mousavi, S. A. (2022). *Sustainable Hotel Building Local Assessment Model: A Case of Northern Cyprus*. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19). <https://doi.org/10.3390/su141912752>.
- Narendra, A. N., Habsari, S. K., & Ardianto, D. T. (2019). *Kepemilikan Serta Pembentukan Modal Sosial oleh Wisatawan dalam Memilih House of Sampoerna Sebagai Daya Tarik Wisata*. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 4(1), 67–80. <https://doi.org/10.26905/jpp.v4i1.2503>.
- Naseem, S. (2021). *The role of tourism in economic growth: Empirical evidence from Saudi Arabia*. *Economies*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/economies9030117>.
- Nofiyanti, F., et al. (2020). *Desain Interior terhadap Dimensi Kepuasan Pelanggan di Hotel Harris Vertu Harmoni*. *Senorita*, 1(1), 68–82.
- Ren, T., et al. (2019). *The impact of tourism quality on economic development and environment: Evidence from Mediterranean Countries*. *Sustainability*

(Switzerland), 11(8). <https://doi.org/10.3390/su11082296>.

Salem, I., et al. (2022). Investigating the Role of Green Hotel Sustainable Strategies to Improve Customer Cognitive and Affective Image: Evidence from PLS-SEM and fsQCA. *Sustainability (Switzerland)*, 14(6). <https://doi.org/10.3390/su14063545>.

Woltjer, J. (2014). Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 25(1), 1-16. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2014.25.1.1>.